

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA TEMA PERISTIWA DALAM
KEHIDUPAN SISWA KELAS V MIN 40
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AZMAR AL KAUTSAR
NIM: 201325075

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN SISWA KELAS V MIN 40 ACEH BESAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

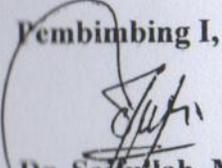
Oleh:

**AZMAR AL KAUTSAR
NIM: 201325075**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

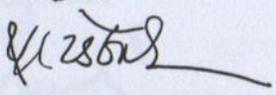
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Saifullah, M. Ag

NIP. 197204062001121001

Pembimbing II,


Misbahul Jannah, M. Pd, Ph.D

NIP. 198203042005012004

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA TEMA PERISTIWA DALAM
KEHIDUPAN SISWA KELAS V MIN 40
ACEH BESAR**

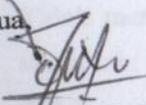
SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal: Jumát, 11 Agustus 2017

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

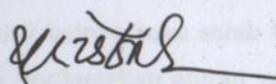
Ketua,


Dr. Saifullah, M. Ag
NIP. 197204062001121001

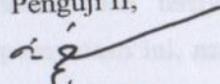
Sekretaris,


Evaida Ulha Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

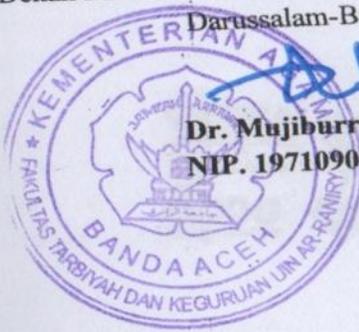

Misbahul Jannah, M. Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004

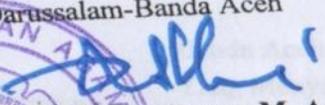
Penguji II,


Fajriah, MA
NIP. 198203182007012007

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmar Al Kautsar
NIM : 201325075
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan *Model Cooperative Integrated Reading And Composition*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa
Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar

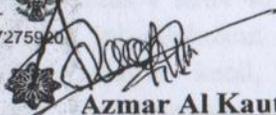
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya salah telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Agustus 2017
Yang Menyatakan,




Azmar Al Kautsar
NIM. 201325075

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu kesempatan ini penulisan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), Abang, Kakak dan Adik serta kawan-kawan terdekat yaitu Munawir, Agus Saputra dan Siti Mira Wildani serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mengarahkan, member kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Saifullah M. Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Misbahul Jannah, M. Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. selaku Ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulisan selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arah kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ramiyana, selaku kepala sekolah MIN 40 Aceh Besar serta guru kelas Bapak Tarmizi, S. Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Kemudian kepada karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta perpustakaan dan ruang baca FTK yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2013 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 11 Agustus 2017
Penulis,

Azmar Al Kautsar
NIM. 201325075

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Definisi Oprasional	9
BAB II: LANDASAN TEORITIS	12
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.....	12
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	14
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integreted Reading and Compesation</i> (CIRC)	16
1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	16
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC	19
3. Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC	23
C. Kemampuan Membaca	24
1. Pengertian Kemampuan Membaca	24
2. Indikator Kemampuan Membaca.....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	27
D. Tema Peristiwa dalam Kehidupan	29
E. Penerapan Model CIRC Pada Peristiwa dalam Kehidupan	30

BAB III: METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Hasil Penelitian	39
2. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V: PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
Daftar Pustaka	51
Daftar Riwayat Hidup	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kurva Daerah Penerimaan H_a dan Daerah Penolakan H_o	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Klarifikasi Nilai	4
Tabel 1.2 Nilai Siswa Kelas V dari Guru	5
Tabel 3.1 Rancangan Peleitian	32
Tabel 3.2 Tahap Kompetensi Kognitif	35
Tabel 3.3 Nilai-nilai dalam Distribusi t Untuk Uji Satu Pihak	38
Tabel 4.1 Hasil Nilai <i>Post-test</i> Siswa	40
Tabel 4.2 Simpangan Baku Sampel	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian Pembimbing	55
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	56
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah	57
4. Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan	58
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	70
7. Kisi-kisi Soal	78
8. Tes Akhir (<i>Post-test</i>)	82
9. Dokumentasi (Foto Kegiatan Proses Belajar Mengajar Siswa/i)	84
10. Daftar Riwayat Hidup	87

**Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa Dalam
Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar**

¹Azmar Al Kautsar, ²Saifullah, ²Misbahul Jannah

¹*Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Ar-
Raniry Banda Aceh*

²*Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan diperoleh dari hasil observasi penulis di lapangan, dimana proses pembelajaran terlihat siswa kurang aktif dan selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar. Penggunaan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan guru juga dituntut dapat mengajar menggunakan model-model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), karena dengan model CIRC dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya, sebab dalam model pembelajaran ini siswa akan mampu menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model CIRC peningkatan kemampuan membaca pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experimental Designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dengan rancangan *One Shot Case Study* adalah satu kelompok eksperimen diberikan sebuah stimulus

kemudian diukur variabel dependennya (*Post-test*), tanpa ada kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar yang berjumlah 23 orang. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan *sampling jenuh* karena dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes akhir *post-test* berupa soal dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat kompetensi kognitif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil nilai kemampuan membaca siswa meningkat berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru sebelum penelitian dengan skor rata-rata 63%, dan nilai *post-test* setelah penelitian menggunakan model CIRC dengan skor rata-rata 79%, dan mengalami peningkatan kemampuan membaca 17%, maka penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar. Berdasarkan rumusan masalah pengujian hasil hipotesis diperoleh dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 23-1 = 22$, jadi t tabel dengan $dk = 22$, dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t tabel diperoleh 1,717 dari hasil perhitungan t hitung diperoleh 0.284 karena t tabel \geq t hitung, dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a .

Kata Kunci: Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*, kemampuan membaca, tema peristiwa dalam kehidupan.

Implementation of Cooperative Integrated Reading And Composition Model To Improve Reading Ability In The Event Theme In Student Life Class V MIN 40 Aceh Besar

¹Azmar Al Kautsar, ²Saifullah, ²Misbahul Jannah

¹Student of Teacher Education Program of Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

This research is motivated by problems from the writer observation in the field, where the learning process looks less active students and always centered on the teacher, the students do not understand the content of the reading so that they have difficulty in the learning process. The use of learning model is still not maximal due to learning resources only from textbooks only so that lesson activities attract students attention in following learning. This is influenced by the ability of teachers are also required to teach using learning models. One of the learning model that can be used in Indonesian learning is CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) model, because with CIRC model can help students to develop their ability and capacity, because in this learning model the students will be able to describe the rationale, development and evaluation of the material that has been submitted. This study aims to find out the application of CIRC model to improve reading ability on the theme of the event in the life of V MIN 40 students in Aceh Besar. The type of research used is Pre Experimental Designs because this design is not a real experiment with One Shot Case Study design is one experimental group given a stimulus and then measured its dependent variable (*Post-test*), without any comparison group. The population in this study is all students of class V MIN 40 Aceh Besar, amounting to 23 people. Determination of the sample of this study was

conducted with saturated sampling because it is done when the number of relatively small population, less than 30 people. Data collection was done by using post-test final test in the form of questions in the form of multiple choice with the level of cognitive competence. Technique of data analysis in this research use t-test statistic. The results showed that the results of students' reading ability increased based on the score given by the teacher before the research with the average score of 63%, and post-test value after the research using the CIRC model with an average score of 79%, and an increase in reading ability 17%, then the application of CIRC model can improve the reading ability on the theme of the event in the life of the V grade students MIN 40 Aceh Besar. Based on the formulation of the hypothesis test results obtained with degrees of freedom $dk = n-1 = 23-1 = 22$, so t table with $dk = 22$, and the error rate 5% of the list of t distribution of the obtained 1.717 from the calculation t arithmet obtained 0.284 because t table > t arithmetic, thus H_0 rejected and acceptance H_a .

Keywords: *Cooperative Integrated Reading And Composition Model*, reading ability, theme of events in life.

تنفيذ القراءة المتكاملة التعاونية وتكوين نموذج لتحسين القدرة على القراءة في موضوع الحدث في حياة

الطلاب الفئة الخامسة مدرسة إتيديا نيجري 40 أتشيه بيسار

¹Azmar Al Kautsar, ²Saifullah, ²Misbahul Jannah

¹طالب برودي بنديديكان المعلم مدارساح إبتيدية كلية الطربية وتدريب المعلمين من جامعة الرانيري الإسلامية

جامعة باندا أتشيه

²محاضر بكلية الطربية وتدريب المعلمين في جامعة الرانيري جامعة باندا أتشيه الإسلامية

الملخص

هذا البحث هو الدافع وراء مشاكل الملاحظة الكاتب في هذا المجال، حيث تبدو عملية التعلم الطلاب أقل نشاطا وتركز دائما على المعلم، والطلاب لا يفهمون محتوى القراءة بحيث يكون لديهم صعوبة في عملية التعلم. استخدام نموذج التعلم لا يزال غير القصى نظرا لموارد التعلم فقط من الكتب المدرسية فقط بحيث أنشطة . ويتأثر ذلك بقدرة المعلمين على التدريس باستخدام نماذج التعلم.

واحدة من نماذج التعلم التي يمكن استخدامها في التعلم الإندونيسي هو سيرك (التعاوني القراءة المتكاملة والتكوين) نموذج، لأنه مع نموذج سيرك يمكن أن تساعد الطلاب على تطوير قدراتهم وقدراتهم، لأنه في هذا النموذج التعلم سوف تكون قادرة على وصف الأساس المنطقي والتنمية تقييم المواد التي تم تقديمها. وتهدف هذه معرفة تطبيق نموذج سيرك لتحسين القدرة على القراءة على موضوع الأحداث في حياة طلاب الصف الخامس مدرسة إبتيدية نيجري 40 أتشيه بيسار. نوع البحث المستخدم هو التصاميم التجريبية السابقة لأن هذا التصميم ليس تجربة حقيقية مع تصميم دراسة حالة واحدة أطلق عليه الرصاص هو مجموعة تجريبية واحدة تعطي حافزا ومن ثم قياس المتغير التابع لها (بعد الاختبار)، دون أي مجموعة المقارنة.

هذه الدراسة جميع طلاب الصف الخامس مدارساه إبتيدية الدولة 40 أتشيه بيسار التي بلغت 23 .

تحديد عينة من هذه الدراسة مع أخذ العينات المشبعة لأنه يتم عندما يكون عدد السكان صغيرة نسبيا، وأقل من 30 . وقد تم جمع البيانات باستخدام الاختبار النهائي بعد الاختبار في شكل أسئلة في شكل الاختبار من متعدد مع مستوى الكفاءة المعرفية. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث تستخدم إحصائية تي-تيس. وأظهرت النتائج أن نتائج قدرة الطلاب على القراءة زادت استنادا إلى الدرجة التي قدمها المعلم قبل البحث بمتوسط درجة 63٪، وقيمة ما بعد الاختبار بعد البحث باستخدام نموذج سيرك بمتوسط درجة 79٪، وزيادة القدرة على القراءة 17٪، ثم تطبيق نموذج سيرك يمكن أن تحسن القدرة على القراءة على موضوع الأحداث في حياة طلاب الصف الخامس المدرسة إبتيدية نيجري 40 أتشيه بيسار. استنادا إلى صياغة نتائج اختبار الفرضية التي تم الحصول

عليها بدرجات من الحرية ذلك $n-1 = 23-1 = 22 = t$ 22 = 5

قائمة توزيع t 1.717 التي تم الحصول عليها من حساب t تم الحصول عليها 0.284 t
t Ho Ha

كلمات البحث: التعاونية القراءة المتكاملة ونموذج التكوين، والقدرة على القراءة، موضوع الأحداث في الحياة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan ditingkat SD/MI yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berfikir dan berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain berkomunikasi yang paling efektif, berfikirpun menggunakan bahasa.¹ Berbahasa itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang lain untuk berkomunikasi. Pada dasarnya, setiap pembelajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum 2013 menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mampu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa serta menjadi penghela ilmu pengetahuan, sebagai penghela ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia telah mampu mewartakan keberagaman konsep pengetahuan, baik konsep yang berakar pada

¹ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3

kearifal lokal di Indonesia maupun konsep peradaban baru.² Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi itu berupa bahasa. Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.³

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan guru mempunyai kemampuan memahami tentang tujuan pembelajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menguasai bahan, menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemampuan guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.⁴

Dengan adanya kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan

² Siaran Bina Bahasa di TVRI Jawa Tengah, *Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan*. Tersedia dalam, <http://www.balabahasajateng.web.id/index.php/read/home/detail/167/Siaran-Bina-Bahasa-di-TVRI-Jawa-Tengah-Bahasa-Indonesia-sebagai-Penghela-Ilmu-Pengetahuan>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

³ Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 65.

⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 27.

kemampuan membaca siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model CIRC adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi di sekolah dasar.⁵ Dengan menerapkan model CIRC ini diharapkan siswa kelas-kelas tinggi dapat membaca dengan baik dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya.

Model pembelajaran CIRC juga model pembelajaran yang dapat membantu para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya, sebab dalam model pembelajaran ini peserta didik akan mampu menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan.⁶ Dengan ada model CIRC peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca dari materi yang telah disampaikan.

Fokus utama kegiatan dalam model ini adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pembelajaran kelompok supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.⁷

⁵ Nurna Dewi, *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*. Tersedia dalam, <https://izzaajannah55.wordpress.com/2013/05/19/model-pembelajaran-cooperative-integreted-reading-and-composition/>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2017

⁶ Indonesia Student, *4 Pengertian Model Pembelajaran CIRC Menurut Para Ahli Lengkap*. Tersedia dalam, <http://www.indonesiastudent.com/4-pengertian-model-pembelajaran-circ-menurut-para-ahli-lengkap/>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 200.

Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MIN 40 Aceh Besar, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar. Penggunaan metode dan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif, dan pada akhirnya hasil belajar siswa rendah.

Untuk mengukur kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan digunakan juga kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:

Tabel 1.1 Klarifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali
66 - 79	Baik
50 - 65	Cukup
36 - 49	Kurang
0 – 35	Gagal

Sumber: Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, 2008.

Anas Sudjono menjelaskan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik

sekali.⁸ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih berada dalam katagori cukup atau kurang maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Berikut ini data tabel 1.2 Nilai siswa kelas V dari guru:

No	Siswa	Nilai
1	X1	75
2	X2	50
3	X3	60
4	X4	75
5	X5	70
6	X6	70
7	X7	30
8	X8	90
9	X9	55
10	X10	60
11	X11	80
12	X12	65
13	X13	75
14	X14	60
15	X15	50
16	X16	70
17	X17	60
18	X18	45
19	X19	65
20	X20	50
21	X21	60
22	X22	45
23	X23	90
Jumlah		1450
Jumlah Nilai Rata-rata		63

Sumber: Nilai siswa kelas V dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2015/2016.

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah dengan jumlah nilai rata-rata 63. Dengan adanya nilai siswa yang diberikan oleh guru tersebut dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk melihat perbandingan peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dan setelah menerapkan model pembelajaran CIRC.

Penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran CIRC yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatyas yang mendapatkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama dalam paragraf siswa Kelas IV SD Negeri 02 Paseban, Jumapolo, Karanganyar.⁹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Delia Delviani ditemukan bahwa penerapan model kooperatif tipe CIRC berbantuan media puzzle kalimat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menentukan pikiran pokok.¹⁰ Adapun penelitian yang dilakukan Siti Zulaekah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas IV MI Ma'arif Klangan mata

⁹ Rahmatyas Reana Mardiningsih. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf siswa Kelas IV SD Negeri 02 Paseban, Jumapolo, Karanganyar*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. 2012. Tersedia dalam, jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/1986/1477. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017

¹⁰ Delia Delviani. *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Puzzle Kalimat Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Menentukan Pikiran Pokok*. Jurnal Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang. 2016. Tersedia dalam, ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/2935/1963. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017

pelajaran Bahasa Indonesia.¹¹ Sedangkan hasil penelitian Asih Fatma Nurmala menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang.¹²

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah lebih memfokuskan pada penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menemukan kalimat utama dalam paragraf, peningkatan kemampuan membaca siswa dalam menentukan pikiran pokok, dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskriptif, dan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana fokus penelitian ini adalah penerapan Model CIRC pada Peristiwa dalam Kehidupan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar”**

¹¹ Siti Zulaekah. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dapat Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klangon Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012. Tersedia dalam *digilib.uin-suka.ac.id/9967/1/pdf*. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017.

¹² Asih Fatma Nurmala. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC Dapat Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Selang*. Jurnal PGSD FKIP UNS Surakarta. 2013. Tersedia dalam *jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/3582/2504*. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar setelah menggunakan penerapan model CIRC

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah:
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah masa yang akan datang.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan sebuah kebijakan.
2. Bagi guru:
 - a. Sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran.
 - b. Menambah pengetahuan bagi guru yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui model ini.
3. Bagi siswa:
 - a. Lebih bersemangat dalam membaca buku dan menulis ide-ide pokok pembahasa.

- b. Tidak menganggap bahwa membaca dan menulis itu membosankan.
4. Bagi penulis:
- a. Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian.
 - b. Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan berlatih mandiri dalam memecahkan masalah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam suatu penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis berguna untuk memberi arah dalam menyimpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.¹³

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha= Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Ho= Penerapan model CIRC tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka penelitian mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 69.

1. Model CIRC

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi di sekolah dasar.¹⁴ Model yang penulis maksud merupakan sebuah model pembelajaran yang di bentuk dalam suatu tim untuk berkerja sama dalam kelompok.

2. Tema Peristiwa Dalam Kehidupan

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan yang mempunyai sebuah tema Peristiwa dalam kehidupan adalah peristiwa yang terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan oleh alam itu sendiri. Peristiwa dalam kehidupan adalah bencana yang terjadi dalam kehidupan seperti hujan, banjir, adanya angin puting beliung, tsunami, tanah longsor, gunung merapi, dan lain sebagainya. Menurut WHO peristiwa alam adalah kejadian yang mengakibatkan kerusakan, hilangnya nyawa manusia, gangguan ekologis, atau memburuknya derajat kesehatan pada suatu skala tertentu sehingga mengundang respon dari luar masyarakat.¹⁵

¹⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 200.

¹⁵ *Pengertian Bencana Alam Menurut Para Ahli dan Contoh Bencana Alam*. Tersedia dalam <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-bencana-alam-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 28 April 2017.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa dalam kehidupan adalah bencana yang terjadi dalam kehidupan seperti hujan, banjir, adanya angin puting beliung, tsunami, tanah longsor, gunung merapi, dan fenomena alam yang dianggap sebagai hal yang negatif, karena menyebabkan kerusakan terhadap lingkungan, ataupun perkembangan makhluk hidup.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca, dengan jalan: mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, memahami isi yang dibaca.¹⁶ Adapun kemampuan membaca yang dimaksud dalam penulisan ini adalah merupakan suatu proses pemahaman tentang isi bacaan dengan kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis sehingga dapat memahami apa isi bacaan tersebut.

¹⁶ Broto. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Liguistik Kontrastif*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 142-143.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kebahasaan yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan juga dapat membentuk sikap bahasa yang positif serta kemampuan berpikir dan menalar yang baik yang dapat disampaikan dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik untuk siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hal ini berfungsi sebagai salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan Bahasa Indonesia, baik itu dalam bahasa tulisan maupun bahasa lisan.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual merupakan salah satu sarana untuk

¹ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonnesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 29.

menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.²

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI harus bertumpu ke siswa sebagai subjek belajar. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI terintegrasi dengan penggunaan Bahasa Indonesia dewasa ini. Pembelajaran diarahkan ke pemakaian sehari-hari baik lisan maupun tulis, pemakaian Bahasa Indonesia tersebut diantaranya melalui wacana tulis dan lisan. Wacana tulis berkembang melalui buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan. Sedangkan wacana lisan berkembang melalui percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato, dan sebagainya. Dengan begitu, siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengikuti zamannya.³

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI memiliki tujuan yang penting yaitu mempersiapkan siswa dalam melakukan interaksi sehingga siswa dituntut untuk terampil dalam berbahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai materi pelajaran yang dapat berupa lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia

² Ichsanu Sahid Warsanto, *Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 6

³ KTSP, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Tersedia dalam, digilib.unila.ac.id/676/3/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 10 April 2017

berperan penting untuk perkembangan siswa, baik dalam hal intelektual, spiritual, maupun emosional.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa SD/MI memiliki kemampuan dalam berbahasa. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai berikut:

- a. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa Negara.
- b. Memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- c. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- d. Memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa secara lisan dan tulisan.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴

⁴ Ichsanu Sahid Warsanto, *Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. iii.

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 (K13) sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b) Menguasai bahasa Indonesia sebagai perwujudan manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan manusia yang sehat, mandiri, dan percaya diri;
- d) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan sikap toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.⁵

Berdasarkan tujuan pembahasa di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks KTSP dan K13 sama-sama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan spiritual yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan dan spiritual yang dikembangkan meliputi penggunaan bahasa Indonesia sebagai perwujudan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur berkomunikasi, menghargai, pemahaman, penggunaan Bahasa Indonesia, menikmati karya sastra, dan menghargai sastra Indonesia.

⁵ Atmazaki, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik*. Tersedia dalam, ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/download/3962/3193, Diakses pada tanggal 10 April 2017

B. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran kooperatif CIRC dikembangkan oleh Slavin pada akhir tahun 1980. Model CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, yakni kemampuan membaca dan menulis tingkat tinggi.⁶ Model pembelajaran CIRC ini termasuk dalam *Cooperative Learning* dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, selain CIRC model pembelajaran yang termasuk dari *Cooperative Learning* adalah STAD, *Make a Match*, *Jigsaw*, *Group Investigation*, TGT, TAI, dan lain sebagainya.⁷

Model CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam model CIRC, guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan,

⁶ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm 68.

⁷ Rusman, *Pengertian Model Pembelajaran CIRC*, Tersedia dalam digilib.unila.ac.id/676/3/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 24 Maret 2017

penerimaan, dan kosa kata. Para siswa juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan komperhensif lainnya.⁸

Model ini pada awalnya diterapkan dalam pembelajaran bahasa dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberika tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menulis menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping. Model ini dapat dikatagorikan pembelajaran terpadu.

Menurut Fogarty (dalam Sukowati) berdasarkan sifat keterpaduaannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model *connected* (keterhubungan) dan model *nested* (terangkai);
- b. Model antar bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), model *shared* (perpaduan), model *webbed* (jarring laba-laba), model *theaded* (bergalur) dan model *integrated* (terpadu);
- c. Model dalam lintas siswa.⁹

Pentingnya model CIRC dalam pembelajaran, yaitu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan

⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 16

⁹ Sukowati, *Pembelajaran CIRC: Model Pembelajaran CIRC*. Tersedia dalam, *3b-kelompok6.blogspot.co.id - Pembelajaran CIRC*, Diakses pada tanggal 10 April 2017

ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (teks), sehingga terbentuk pemahaman yang pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan. Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan (UNESCO) dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah “belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*).¹⁰

Tujuan utama menggunakan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap suatu wacana yang disediakan guru. CIRC adalah suatu model dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan bagi guru untuk mengajar siswa. Di dalam model pembelajaran CIRC terdapat komponen-komponen yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih kreatif, karena siswa bersama kelompoknya bertukar pendapat untuk menyelesaikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa dapat memunculkan ide-idenya dan saling berdiskusi untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa.

¹⁰ Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Tersedia dalam, <http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>. Diakses pada tanggal 10 April 2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki arti kerja sama atau kerja kelompok dalam proses belajar mengajar menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping dan dimana siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Langkah-langkah dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas empat siswa. Dalam kelompok ini terdapat siswa yang pandai, sedang atau lemah dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dalam kelompok ini tidak dibedakan jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan cara bekerja sama dalam kelompok. Siswa diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat teman lain.

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dijelaskan oleh beberapa ahli:

- a. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC menurut Steven dan Slavin, (1995).

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas
1. Tahap orientasi yaitu guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.	1. Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.
2. Tahap organisasi yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, secara keheterogenan. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.	2. Pada tahap ini, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, secara keheterogenan. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.
3. Tahap pengenalan konsep yaitu guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi.	3. Pada tahap ini, gurumengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan siswa selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya.
4. Tahap publikasi yaitu siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.	4. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.
5. Tahap penguatan dan refleksi yaitu guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.	5. Pada tahap ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.
6. Penutup. ¹¹	6. Penutup

¹¹ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm 112

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC menurut Agus Suprijono.

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas
1. Fase pertama orientasi yaitu guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.	1. Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.
2. Fase kedua organisasi yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.	2. Pada fase kedua guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.
3. Fase ketiga pengenalan konsep yaitu guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya.	3. Fase ketiga, yaitu pengenalan konsep. Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya.
4. Fase keempat publikasi yaitu siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.	4. Fase keempat, yaitu tahap publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.
5. Fase kelima penguatan dan refleksi yaitu guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.	5. Fase kelima, yaitu tahap penguatan dan refleksi. Guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.
6. Penutup ¹²	6. Penutup.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 30-31.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC menurut Miftahul Huda.

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas
1. Tahap orientasi guru melakukan apersepsi.	1. Guru melakukan apersepsi.
2. Tahap organisasi guru membentuk kelompok.	2. Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
3. Tahap pengenalan konsep guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket.	3. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
4. Tahap eksplorasi dan aplikasi tahap ini memberi peluang kepada siswa untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru.	4. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian member tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
5. Tahap publikasi siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas.	5. Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok.
6. Tahap penguatan dan refleksi. Pada tahap ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.	6. Guru memberikan penguatan. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan.
7. Penutup. ¹³	7. Penutup.

Bedasarkan uraian di atas ke tiga langkah-langkah Model CIRC yang dijelaskan oleh beberapa ahli tersebut, maka penulis tertarik menggunakan tentang

¹³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 222.

langkah-langkah model CIRC yang dikembangkan pertama kali oleh Steven dan Slavin, (1995) yaitu pemilihan langkah-langkah model CIRC menurut Steven dan Slavin dalam penulisan ini karena mudah dalam penerapan langkah-langkah proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan model pembelajaran CIRC. Adapun kelebihan model pembelajaran CIRC adalah:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama;
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa;
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan masalah yang sering ditemui dalam lingkungan siswa;
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna;

- g. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain;
- h. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.¹⁴

Sedangkan kelemahan model pembelajaran CIRC adalah:

- a. Dalam pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.
- b. Pada saat dilakukan presentasi, terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan
- c. Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti.
- d. Siswa yang pasif akan merasakan bosan sebagai tanggung jawab bersama.¹⁵

C. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran...* hlm, 221.

¹⁵ Mukhlis, *Pengertian, Langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositon)*. Tersedia dalam , *modelpembelajaranmukhlis.blogspot.co.id*. Diakses pada tanggal 24 Maret 2017

adalah untuk memahami isi bacaan.¹⁶ Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Allen dan Vallete dalam Luthfiah mengemukakan bahwa membaca adalah sebuah proses yang berkembang. Pada tahap awal, membaca sebagai suatu pengenalan simbol-simbol huruf cetak yang terdapat dalam sebuah wacana. Aktivitas membaca biasanya dimulai dengan kajian beberapa kata dari bacaan, membaca sebuah cerita, diselingi pertanyaan-pertanyaan tentang detil dan kesimpulan dari bacaan, dan makna kata berdasarkan konteks.

Dengan adanya kemampuan membaca siswa dapat memahami isi suatu bacaan aatau ide pokok bahasan dalam pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri dari berbagai konsep pembelajara. Dengan diterapkan model-model pembelajaran yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang literal, yang bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa, harus diterapkan secara meluas.¹⁷

Kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca, dengan jalan: mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, memahami isi

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 201.

¹⁷Luthfiah, *Tentang Kemampuan Membaca*, Tersedia dalam <http://www.luthfiah.com/2013/04/tentang-kemampuan-membaca.html>. Diakses pada tanggal 10 April 2017

bacaan.¹⁸ Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Kemampuan membaca siswa banyak ditentukan oleh pengalamannya membaca dan kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek-aspek kebahasaan, misalnya kosakata dan struktur. Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Peran guru sangat besar berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan.

2. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca adalah mampu memahami ragam teks bacaan dengan berbagai cara membaca untuk mendapatkan informasi tertentu melalui membacakan tata tertib/pengumuman, membaca cepat, membaca sekilas, dan membaca memindai teks-teks khusus serta membacakan puisi.¹⁹

- a. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.
- b. Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- c. Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta system pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

¹⁸ Broto. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Liguistik Kontrastif*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 142-143.

¹⁹ Indonesia. *Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD & MI*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003). hlm, 52.

- d. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold dalam Farida Rahim ialah:

- 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis menyangkut kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan jenis kelamin.

- 2) Faktor Intelektual

Intelektual yang terkait dengan intelegensi merupakan kemampuan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang mendasar tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat.

- 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi latar dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

- 4) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis mencakup:

²⁰ Indonesia, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peristiwa dalam Kehidupan: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

a. Motivasi

Eanes dalam Farida Rahim menyarankan kepada guru untuk melakukan berbagai kegiatan yang bisa membangkitkan motivasi siswa dalam membaca yaitu: *pertama* menekankan pada kebersamaan dan kebaruan, *kedua* menjadikan isi pelajaran relevan dan bermakna melalui kontroversi, *ketiga* mengajar dengan fokus antarmata pelajaran, *keempat* membantu siswa memprediksi dan melatih mereka membuat pertanyaan bahan bacaan yang dibacanya, *kelima* memberikan wewenang kepada siswa dengan memberikan pilihan, *keenam* memberikan pengalaman belajar yang sukses dan menyenangkan, *ketujuh* memberikan kesempatan belajar mandiri, *kedelapan* meningkatkan derajat perhatian.

b. Minat

Anak yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mencari bahan bacaan dan membacanya atas kesadaran sendiri.

c. Kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri.

Harris dan Sipay dalam Farida Rahim mengajukan empat langkah untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, yaitu: *pertama* pembaca yang lemah harus dibantu agar dia merasakan bahwa dia disukai, dihargai dan dipahami, *kedua* pengalamannya tentang keberhasilan mengerjakan tugas harus dirasakannya sebagai suatu prestasi, *ketiga* anak-anak yang berusaha dengan semangat harus tetap diberi

dorongan dengan memberinya bacaan yang menarik, *keempat* siswa dilibatkan dalam menganalisis masalah yang ditemui dalam teks.²¹

D. Tema Peristiwa Dalam Kehidupan

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan yang mempunyai sebuah tema. Peristiwa dalam kehidupan adalah peristiwa yang terjadi karena pengaruh yang ditimbulkan oleh alam itu sendiri. Peristiwa dalam kehidupan adalah bencana yang terjadi dalam kehidupan seperti hujan, banjir, adanya angin puting beliung, tsunami, tanah longsor, gunung merapi, dan lain sebagainya. Menurut WHO peristiwa alam adalah kejadian yang mengakibatkan kerusakan, hilangnya nyawa manusia, gangguan ekologis, atau memburuknya derajat kesehatan pada suatu skala tertentu sehingga mengundang respon dari luar masyarakat.²²

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa dalam kehidupan adalah bencana yang terjadi dalam kehidupan seperti hujan, banjir, adanya angin puting beliung, tsunami, tanah longsor, gunung merapi, dan fenomena alam yang dianggap sebagai hal yang negatif, karena menyebabkan kerusakan terhadap lingkungan, ataupun perkembangan makhluk hidup.

²¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm 16-24

²² *Pengertian Bencana Alam Menurut Para Ahli dan Contoh Bencana Alam*. Tersedia dalam <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-bencana-alam-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 28 April 2017.

E. Penerapan Model CIRC Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema peristiwa dalam kehidupan ini dijadikan sebuah ide pokok pembahasan materi-materi sains. Model pembelajaran CIRC dapat menjadikan salah satu alternatif dalam mengerjakan materi-materi dalam tema peristiwa dalam kehidupan. Dengan pembelajaran kooperatif ini, peserta didik belajar melalui keaktifan untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan saling bekerjasama dalam suatu kelompok belajar.

Tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada awal pembelajaran, pendidik menyampaikan apersepsi, materi yang akan dipelajari secara garis besar, tujuan pembelajaran, dan motivasi. Kemudian, pendidik membacakan anggota kelompok dan meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik yang anggotanya heterogen. Pendidik memerintahkan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal), memberikan tugas kelompok sekaligus penyelesaiannya. Pendidik meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya dan pendidik menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok.²³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model CIRC pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat ditempuh dengan:

²³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 168

1. Dimulai dengan presentasi kelas yang dilakukan pendidik dengan memberikan materi pembelajaran dan tanya jawab.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa secara heterogen.
3. Kemudian dilanjutkan dengan belajar kelompok untuk mendalami materi yang telah diajarkan dan untuk mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Pembelajaran pada tema peristiwa dalam kehidupan dengan penerapan model pembelajaran CIRC ini akan menumbuhkan sikap saling bekerja sama antar peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam wacana tersebut. Selain itu, peserta didik juga melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota.
5. Guru mempersiapkan soal latihan dalam bentuk pertanyaan dan membagikannya kepada setiap kelompok. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi materi yang akan diajarkan.
6. Guru melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam menyelesaikan soal latihan melalui penerapan model CIRC dan guru mengawasi siswa dalam kerja kelompok.
7. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas yang sudah dikerjakan di depan kelas.
8. Guru bertindak sebagai nara sumber atau fasilitator.
9. Guru membubarkan kelompok dan siswa kembali ke tempat duduknya.
10. Guru mengulang secara klasikal tentang materi yang sudah diajarkan.
11. Guru memberikan soal pos tes dan menutup pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experimental Designs*. Dikatakan *pre experimental designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi karena, tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.¹

Adapun bentuk *Pre-Experimental* yang digunakan yaitu *One Shot Case Study*. *One Shot Case Study* adalah satu kelompok eksperimen diberikan sebuah stimulus kemudian diukur variabel dependennya (*Post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.² Pradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Sampel	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelas V	—	X	O

Sumber: Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta, 2014.

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar berupa penggunaan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 74

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 161

O = Peningkatan kemampuan membaca pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar setelah menggunakan model CIRC.

Pradigma itu dapat dibaca sebagai berikut: terdapat suatu kelompok diberikan *Treatment* (perlakuan), dan selanjutnya diobservasi hasilnya. *Treatment* adalah sebagai variabel independen.³ Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa tes akhir.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti dalam penelitian suatu penelitian.⁴ Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 74

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 170

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan generalisasi.⁶

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini soal tes. Soal tes merupakan serentetan pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Soal tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan membaca siswa terhadap kegiatan belajar dengan penerapan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan. Soal diberikan *post-test* saja (tes akhir). Soal dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum soal diberikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan validitas butir soal oleh ahli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes.

Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan, dan yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar atau kerja kelompok.⁸ Tes diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 85

⁸ Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogjakarta: Penerbit Kanisius, 1995), hlm. 39

materi peristiwa dalam kehidupan. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan model CIRC pada kelas V dengan materi peristiwa dalam kehidupan.. Tes dalam penelitian ini berupa soal dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat kompetensi kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (penilaian).

Tabel 3.2 Tahap Kompetensi Kognitif

No	Materi Pokok	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	Macam-macam peristiwa dalam kehidupan								

Sumber: Masidjo, Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, Yogyakarta, 1995.

Tes diberikan hanya *Post-test* saja (tes akhir). *Post-test* diberikan sesudah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran. Sebelum digunakan soal tes terlebih dahulu divalidasi oleh validator.

E. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsika data penelitian dilakukan perhitungan dengan teknik analisi data. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan statistik.⁹

Bedasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data tes akan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel). Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik uji-t, untuk menguji hipotesis deskriptif digunakan teknik statistik interval atau ratio (satu sampel) sebagai berikut:

1. Hipotesis Deskriptif H_a dan H_o :

H_a = Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

H_o = Penerapan model CIRC tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

2. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau ratio sebagai berikut:

⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 208

$$t = \frac{\bar{x}}{\frac{s}{\frac{1}{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Nilai rata-rata

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata data.
- b. Menghitung simpangan baku
- c. Menghitung harga t
- d. Melihat harga t tabel
- e. Menggambar kurva
- f. Meletakkan kedudukan t hitung dan t tabel dalam kurva yang telah dibuat.
- g. Membuat keputusan pengujian hipotesis.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 96-97

3. Nilai-nilai dalam distribusi t sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai-nilai dalam Distribusi t untuk Uji Satu Pihak

untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,865	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,260
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,178	2,681	2,855
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,888
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,530	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,000	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,185	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,325	2,576

Sumber: <http://digilib.unila.ac.id/19472/22/Tabel%20Nilai%20t.pdf>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah peningkatan atau tidak ada peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Selanjutnya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes akhir saja berupa *post-test*. Tes akhir diberi setelah proses belajar mengajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan. Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah diberi perlakuan berupa model CIRC. Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Berikut ini data tabel 4.1 Hasil nilai *post-test* siswa:

No	Sampel	Post-test
1.	X1	80
2.	X2	90
3.	X3	60
4.	X4	90
5.	X5	80
6.	X6	90
7.	X7	30
8.	X8	100
9.	X9	60
10.	X10	100
11.	X11	80
12.	X12	80
13.	X13	80
14.	X14	60
15.	X15	80
16.	X16	80
17.	X17	100
18.	X18	80
19.	X19	70
20.	X20	100
21.	X21	60
22.	X22	80
23.	X23	90
Jumlah		1820
Jumlah Nilai Rata-rata		79.130
Simpangan Baku		278.239

Sumber: Hasil nilai post-test siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar, 2017.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil nilai kemampuan membaca siswa meningkat berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru sebelum penelitian dengan skor rata-rata 63 dan nilai setelah penelitian menggunakan model CIRC dengan skor rata-rata 79.

Setelah melakukan pengumpulan data untuk menguji hipotesis. Sampel 23 siswa diambil secara sampling jenuh terhadap kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan yang dimintai keterangan masing-masing memberikan data sebagai berikut:

80, 90, 60, 90, 80, 90, 30, 100, 60, 100, 80, 80, 80, 60, 80, 80, 100, 80, 70, 100, 60, 80, 90.

Untuk membuktikan pernyataan di atas maka perlu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a = Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca
Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh
Besar.

H_0 = Penerapan model CIRC tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca
Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh
Besar.

Atau rumus hipotesis statistik adalah:

$H_a : t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

$H_0 : t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$

Jika rumusan hipotesis seperti tersebut di atas maka pengujiannya dilakukan dengan uji pihak kiri, karena uji pihak kiri ini berlaku ketentuan, bila harga t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan H_0 lebih besar atau sama dengan \geq dari t_{tabel} , maka H_0

ditolak. Rumus untuk menghitung besarnya $t_{hitung} = \frac{d \cdot x_i}{n}$. Sebelum dimasukkan ke

dalam rumus maka perlu dihitung rata-rata dan simpangan bakunya.¹

$$x_i = \frac{80, 90, 60, 90, \dots, 80, 90.}{23} = \frac{1820}{23}$$

$$\bar{x} = 79.130$$

$$\text{Rumus simpangan baku sampel: } S = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Tabel 4.2 Simpangan Baku Sampel

\bar{x}	x_i	$\bar{x} - x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	90	-10.869	118.156
79.130	60	19.130	365.956
79.130	90	-10.869	118.156
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	90	-10.869	118.156
79.130	30	49.130	2413.756
79.130	100	-20.869	435.556
79.130	60	19.130	365.956
79.130	100	-20.869	435.556
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	60	19.130	365.956

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 101

79.130	80	-0.869	0.756
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	100	-20.869	435.556
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	70	9.130	83.356
79.130	100	-20.869	435.556
79.130	60	19.130	365.956
79.130	80	-0.869	0.756
79.130	90	-10.869	118.156
	$\bar{x} = 79.130$		$d(xi - \bar{x})^2 = 278.239$

Sumber: Nilai simpangan baku sampel siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar, 2017.

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-rata

xi = Jumlah Nilai Siswa

Σ = Simpangan Baku

Jadi simpangan baku sampel adalah 278.239

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja tanpa ada kelas pembanding maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}}{\frac{S}{\frac{1}{n}}}$$

$$t = \frac{79.130}{\frac{278.239}{\frac{1}{23}}} = 0.284$$

Terima $H_a = t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

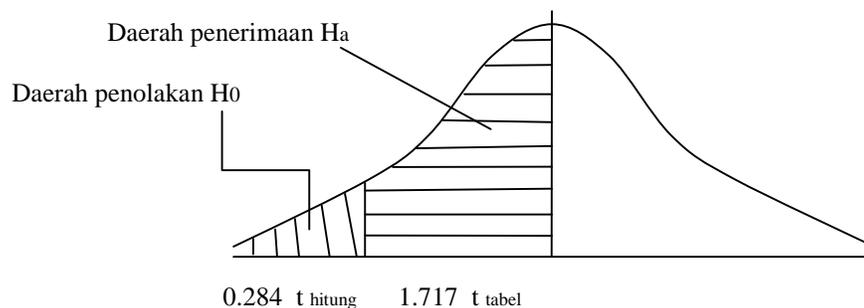
$$= 1,717 < 0,284$$

Tolak $H_0 = t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$

$$= 1,717 \geq 0,284$$

Derajat kebebasan $dk = n-1 = 23-1 = 22$, jadi t_{tabel} dengan $dk = 22$, dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak = 1.717. Ternyata $t_{\text{hitung}} = 0,284$ jauh pada penerimaan H_a , oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk melihat di mana kedudukan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat dilihat gambar kurva 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1 Kurva Daerah Penerimaan H_a dan Daerah Penolakan H_0



Sumber: Hasil penelitian hanya menggunakan satu kelas saja tanpa ada kelas pembandingan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Ternyata t_{hitung} jauh pada penerimaan H_a , oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penguji hipotesis H_a = Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Penguji hipotesis H_0 = Penerapan model CIRC tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Jadi pernyataan hipotesis tentang penerapan model CIRC tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar ditolak, karena H_a diterima. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Designs* yaitu *One Shot Case Study* yaitu satu kelompok eksperimen diberikan sebuah perlakuan (*stimulus*) kemudian diukur variabel dependennya (*Post-test*), tanpa ada kelompok pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena jumlah sampel relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Pembahasan mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan telah di analisis secara statistik yaitu dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan = 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba untuk membuat suatu analisis terhadap penelitian tentang penerapan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 40 Aceh Besar. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran dilakukan hanya satu kali pertemuan saja dengan diberi perlakuan menggunakan model CIRC tanpa ada kelas pembanding kemudian untuk mengukur kemampuan membaca siswa diberi tes akhir berupa (*post-test*). Adapun hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan membaca siswa selama mengikuti pembelajaran dengan perlakuan model CIRC. Kemudian diakhir pembelajaran siswa diberi tes akhir berupa *post-test* untuk mengukur kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan diperoleh nilai *post-test* dengan rata-rata 79% dan nilai tertinggi 100% siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam proses belajar mengajar siswa terlibat

aktif, mendengar dan menanggapi pernyataan guru dengan baik, pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis statistik uji satu pihak (*one tail test*) dengan uji pihak kiri. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis diperoleh dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 23-1 = 22$, jadi t_{tabel} dengan $dk = 22$, dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t_{tabel} diperoleh 1,717 dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh 0.284 karena $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Karena H_a dapat diterima pada taraf signifikan 5% bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan diberikan perlakuan berupa model CIRC dan setelah itu untuk mengukur kemampuan membaca siswa diberi tes akhir berupa *post-test*. Berdasarkan tabel 1.2 dan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil nilai kemampuan membaca siswa meningkat berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru sebelum penelitian dengan skor rata-rata 63% dan nilai *post-test* setelah penelitian menggunakan model CIRC dengan skor rata-rata 79% dan mengalami peningkatan kemampuan membaca 17% maka dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar dengan pengujian pihak kiri hasil hipotesis diperoleh dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 23-1 = 22$, jadi t_{tabel} dengan

$dk = 22$, dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t_{tabel} diperoleh 1,717 dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh 0.284 karena $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Model CIRC ini dapat diterapkan oleh guru kelas karena model ini berguna untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca sehingga model CIRC ini cocok digunakan untuk guru yang melihat kemampuan membaca siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Siswa MIN 40 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yang signifikan $= 0,05$ pada kelas V yang diajarkan dengan penerapan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar yaitu dengan nilai rata-rata 79.130%. Berdasarkan pengujian pihak kiri hasil hipotesis diperoleh dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 23-1 = 22$, jadi t_{tabel} dengan $dk = 22$, dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t_{tabel} diperoleh 1,717 dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh 0.284 karena $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a .
2. Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar mengalami peningkatan 17%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 dan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil nilai kemampuan membaca siswa meningkat berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru sebelum penelitian dengan skor rata-rata 63% dan nilai *post-test* setelah penelitian

menggunakan model CIRC dengan skor rata-rata 79% dan mengalami peningkatan kemampuan membaca 17%.

Dengan adanya penerapan model CIRC ini kegiatan belajar mengajar khususnya dalam kerja kelompok siswa menjadi aktif, tanggung jawab, teliti, cermat dan percaya diri sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar dalam kelompoknya. Dengan demikian model CIRC ini dapat diterima dan menarik bagi mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada penerapan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan diantaranya sebagai berikut:

1. Melalui model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka disarankan kepada guru kelas agar dapat menggunakan model pembelajaran ini.
2. Disarankan kepada guru, khususnya guru kelas agar lebih meningkatkan efektifitas mengajar dan lebih memperhatikan cara belajar siswa serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Penerapan model CIRC bukan hanya bisa diterapkan pada tema peristiwa dalam kehidupan saja tetapi dapat juga diterapkan pada tema-tema lain.
4. Disarankan kepada orang tua siswa agar dapat memperhatikan waktu anaknya agar dapat dipergunakan dengan baik dan pola belajar di rumah yang dibiasakan setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2014. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asih Fatma Nurmala. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC Dapat Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Selang*. Jurnal PGSD FKIP UNS Surakarta. Tersedia dalam jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/3582/2504. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017.
- Atmazaki, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik*. Tersedia dalam, ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/download/3962/3193, Diakses pada tanggal 10 April 2017
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Broto, 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Liguistik Kontrastif*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Delia Delviani. 2016. *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Puzzle Kalimat Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Menentukan Pikiran Pokok*. Jurnal Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang. Tersedia dalam ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/2935/1963. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017
- Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichsanu Sahid Warsanto, 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, 2003. *Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD & MI*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Indonesia, 2014. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peristiwa dalam Kehidupan: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Indonesia Student, *4 Pengertian Model Pembelajaran CIRC Menurut Para Ahli Lengkap*. Tersedia dalam, <http://www.indonesiastudent.com/4-pengertian-model-pembelajaran-circ-menurut-para-ahli-lengkap/>, Diakses pada tanggal 05 Maret 2017
- Luthfiyah, 2013. *Tentang Kemampuan Membaca*, Tersedia dalam, <http://www.luthfiyah.com/2013/04/tentang-kemampuan-membaca.html>. Diakses pada tanggal 10 April 2017
- Masidjo, 1995. *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Miftahul Huda, 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minto Rahayu, 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Model Pembelajaran CIRC, 2012. (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Tersedia dalam, <http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>. Diakses pada tanggal 10 April 2017.
- Mulyono Abdurrahman, 2003. *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*, Bnadung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, *Pengertian, Langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pemebelajaran Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositition)*. Tersedia dalam, modelpembelajaranmukhlis.blogspot.co.id. Diakses pada tanggal 24 Maret 2017
- Nurna Dewi, 2013. *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*. Tersedia dalam, <https://izzaaljannah55.wordpress.com/2013/05/19/model-pembelajaran-cooperative-integrated-reading-and-composition/>, Diakses pada tanggal 22 Maret 2017
- Pengertian Bencana Alam Menurut Para Ahli dan Contoh Bencana Alam. Tersedia dalam <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-bencana-alam-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 28 April 2017.

- Pengertian Bencana Alam Menurut Para Ahli dan Contoh Bencana Alam. Tersedia dalam, <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-bencana-alam-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 28 April 2017.
- Rahmatyas Reana Mardiningsih. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf siswa Kelas IV SD Negeri 02 Paseban, Jumapolo, Karanganyar*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Tersedia dalam, jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/1986/1477. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017
- Robert E. Slavin, 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Rusman, *Pengertian Model Pembelajaran CIRC*, Tersedia dalam digilib.unila.ac.id/676/3/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 24 Maret 2017
- Siaran Bina Bahasa di TVRI Jawa Tengah, *Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan*. Tersedia dalam, <http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/detail/167/Siaran-Bina-Bahasa-di-TVRI-Jawa-Tengah-Bahasa-Indonesia-sebagai-Penghela-Ilmu-Pengetahuan>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017
- Siti Zulaekah, 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dapat Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersedia dalam digilib.uin-suka.ac.id/9967/1/.pdf. Diakses pada tanggal 02 Maret 2017
- Soedjadi, 2001. *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonnesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto, 2004. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.

Sukowati, *Pembelajaran CIRC: Model Pembelajaran CIRC*. Tersedia dalam, *3b-kelompok6.blogspot.co.id - Pembelajaran CIRC*, Diakses pada tanggal 10 April 2017

Tukiran Taniredja, 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Banda Aceh, 14 / 07 - 2017

Kpd Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di -
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AZMAR AL KAUTSAR
NIM : 201325075
Prodi/Sem : PGMI / VIII
Alamat : Desa Lampreh Lamjampok, kee. Ingin Jaya, Aceh Besar

Dalam rangka menyelesaikan KKKU saya yang berjudul :

Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Tema: Peristiwa
Dalam kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar

Saya akan mengadakan penelitian/pengumpulan data pada :

MIN 40 Aceh Besar

Sebagai bahan pertimbangan Bapak turut saya lampirkan syarat-syarat sebagai berikut :

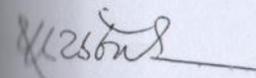
1. Photocopy bukti pembayaran SPP
2. Instrumen pengumpulan data
3. Photocopy SK skripsi 1 lembar

Demikian, permohonan ini saya buat, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

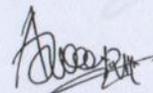
Pemohon,

Mengetahui,
Menimbang,



Misbahul Jannah, M. Pd. Ph. D

19120304 201501 2004



(AZMAR AL KAUTSAR
NIM. 201325075

8406



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id

Honor : B- 5893 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 07 / 2017

Lamp : -

Tgl : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

14 Juli 2017

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon
karnya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Azmar Al Kautsar
N I M : 201 325 075
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Desa Lampreh Lamjampok, Kec. Ingin Jaya, Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 40 Aceh Besar

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah di
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
sangatlah kami harapkan.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 40 ACEH BESAR
Jalan Mesjid Daroy No. 02 Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar
Hp. 081360530168 . Email : min.punie@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

B-136/MI/PP.00.4/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 40 Aceh Besar Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. Ramiyana**
Jabatan : **Kepala Madrasah**
Nama Madrasah : **MIN 40 Aceh Besar**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **AZMAR AL KAUSAR**
NIM : 201325075
Semester : VIII (Delapan)
Tahun : 2016 / 2017
Program Studi : S-1 / PGMI

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MIN 40 Aceh Besar, pada tanggal 21 Juli 2017, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :
**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN SISWA
KELAS V MIN 40 ACEH BESAR**

Pernyataan keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 21 Juli 2017
Kepala Madrasah

Dra. Ramiyana
Nip. 19680605199903 2003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
Jl. T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho. 23911 Telp.92174 Fax. 0651-23745
Email :kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-511 /KK.01.04/HM.00/07/2017 Kota Jantho, 19 Juli 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

Kepada Yth :
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 40
Aceh Besar
Di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor :B-5893/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017 tanggal 14 Juli 2017. Hal
mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi, maka dari itu diminta kepada
 Saudara untuk dapat membantu dan memberikan data yang diperlukan kepada :

Nama : **Azmar Al Kautsar**
N I M : 201 325 075
Prodi / Jurusan : PGMI

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **"Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar"**
Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala
Seksi Pendidikan Madrasah



Lampiran
Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

1. Contoh Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan:



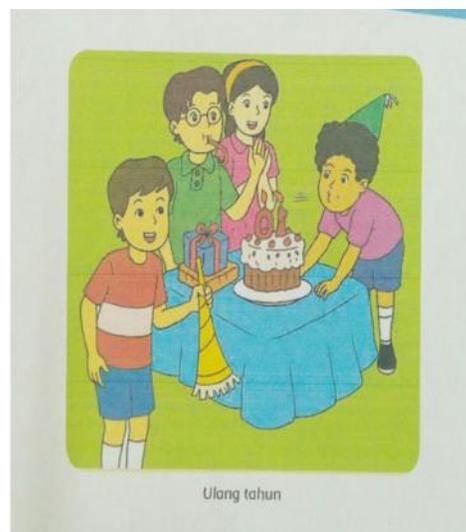
a. Dikejar angsa



b. Kemenangan tim sekolah



b. Perpisahan sekolah



d. Ulang tahun

2. Contoh Perubahan Keadaan Sungai:



a. Air sungai meluap

b. Sungai kekeringan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 40 Aceh Besar
Kelas / Semester : V / I
Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia:

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta system pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Matematika:

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

C. Indikator

Bahasa Indonesia:

- 3.2.1 Menjelaskan pentingnya air bagi kehidupan.
- 3.2.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang macam-macam peristiwa dalam kehidupan.
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan.

Matematika:

3.3.1 Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1.1 Pembagian bilangan satu atau dua angka.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan teliti.
- Siswa dapat mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air dengan cermat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan dengan sikap percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

- Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

F. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Model : Cooperative Integreted Reading and Compesation (CIRC)

Pendekatan : Sainifik

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 2 : *Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Teks bacaan tentang peranan dan manfaat air.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Model CIRC	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	a. Tahap orientasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Mengecek lembar kehadiran siswa. ▪ Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa. ▪ Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan ” 	5 menit
Kegiatan inti	<p>b. Tahap organisasi.</p> <p>c. Tahap pengenalan konsep.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. ▪ Guru menunjukkan dan menjelaskan salah satu contoh dari macam-macam peristiwa dalam kehidupan. ▪ Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya air. (Mengamati) ▪ Siswa mengamati perbedaaan dua gambar dari penjelasan guru tentang macam-macam peristiwa dalam kehidupan. (Mengamati) ▪ Siswa dapat bertanya apa yang belum dipahami. (Menanya) 	60 menit

Kegiatan	Langkah Model CIRC	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>d. Tahap publikasi.</p> <p>e. Tahap penguatan dan refleksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada tiap kelompok. ▪ Siswa diminta untuk menggali informasi dari teks bacaan. (Mencoba) ▪ Siswa diminta untuk menulis hasil temuan dari pengamatan kedua perbedaan gambar tersebut (Mencoba) ▪ Siswa mengidentifikasi pentingnya air bagi kehidupan kita dan melengkapi peta pikiran. (Mencoba) ▪ Siswa diminta berdiskusi dan memberikan pendapat tentang informasi pentingnya air bagi kehidupan dari pengamatan gambar tersebut. (Menalar) ▪ Setiap perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusi temuan-temuannya didepan kelas. (Mengkomunikasi) ▪ Memberikan reward kepada kelompok yang aktif dan tepat waktu dalam menyelesaikan LKPD. ▪ Setelah pembelajaran selesai guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Diharapkan agar siswa dapat 	

Kegiatan	Langkah Model CIRC	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>memahami proses terjadinya macam-macam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari (Refleksi).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan lembar soal post tes kepada seluruh siswa (Evaluasi). ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	
Kegiatan akhir	f. Penutup.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa mengucapkan Hamdallah. ▪ Salam penutup. 	5 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Rubrik pengamatan siswa terhadap gambar, peta pikiran dan teks membaca

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan hasil pengamatan gambar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan berisikan pemahaman materi.	Sebagian besar hasil pengamatan gambar ditulis lengkap.	Beberapa hasil pengamatan gambar ditulis tidak lengkap.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Sebagian besar peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi dan mudah dibaca.	Beberapa bagian dari peta pikiran lengkap dan tidak berisikan pemahaman peserta didik tentang materi.
Keterampilan Membaca Teks	Siswa dapat memahami keseluruhan bacaan dengan sangat baik, dan dapat memberikan informasi singkat yang sangat lengkap.	Siswa dapat memahami keseluruhan bacaan dengan baik, dan dapat memberikan informasi singkat yang lengkap.	Siswa dapat memahami keseluruhan bacaan dengan cukup baik.	Siswa masih perlu membaca lebih saksama dan memahami keseluruhan bacaan dengan baik.

Tabel 01. Beri tanda pada kolom dibawah (Rubik pengamatan siswa terhadap gambar, peta pikiran dan teks membaca)

No	Nama Siswa	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
			4	3	2	1
1.	Alma Alda					
2.	Audry Salwani					
3.	Aliya					
4.	Cut Riska Amalia					
5.	Cherli					
6.	Dafa Alfahmi					
7.	Dimas Tau Aulia					
8.	Fadhil					
9.	Fadhilun					
10.	Isra Nirwana					
11.	Keysya Nadira					
12.	Nabila Anggraini					
13.	Nayla Nafisa					
14.	Nur Rahayu					
15.	Maulia					
16.	Mirza Hadi					
17.	M. Rizaldi					
18.	Putri Zahara					
19.	Putri Nabila					
20.	Resty Ridya Rahmi					
21.	Rizki Maulana					
22.	Salwa Salfitri					
23.	Silfa Fadilla					

Resty Ridya Rahmi														
Rizki Maulana														
Salwa Salfitri														
Silfa Fadilla														

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

MT = Mulai Terlihat

MB = Mulai Berkembang

Mengetahui

Guru Pengamat,

(Tarmizi, S. Ag)
NIP. 196802152007011045

Punie, Aceh Besar, 21 Juli 2017

Peneliti,

(Azmar Al Kautsar)
NIM. 201325075

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Macam-Macam Peristiwa Dalam Kehidupan

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran Ke : 1

Kelas / Semester : V/I

Hari / Tanggal :

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan pentingnya air bagi kehidupan.
- 3.2.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang macam-macam peristiwa dalam kehidupan.
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan.

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan teliti.
- Siswa dapat mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air dengan cermat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan dengan sikap percaya diri.

Petunjuk:

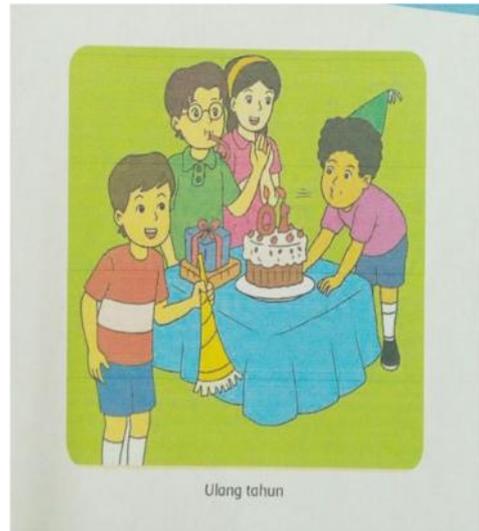
1. Mulailah dengan membaca Basmallah!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

	Nama Kelompok : Nama Anggota :
---	-----------------------------------

3. Durasi waktu 30 menit!
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai peristiwa
“Sungaiiku Bergantung Kepada Hujan” di bawah ini!

a. Tahap orientasi:

Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan



Perhatikan gambar-gambar di atas!

1. Apa yang dapat kamu ceritakan dari gambar tersebut?

.....

.....

2. Pernahkah kamu mengalami peristiwa-peristiwa tersebut?

.....

3. Bagaimana perasaanmu ketika itu?

.....

b. Tahap organisasi:

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, secara keheterogenan. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

c. Tahap pengenalan konsep:

“Sungaiiku Bergantung Kepada Hujan”

Pagi itu, hujan turun deras sekali. Murid-murid SD Nusantara tampak berlarian menghindari hujan menuju bangunan sekolah. Sudah hampir seminggu hujan turun terus setiap pagi. Banyak orang yang mengeluhkan hal ini, tetapi tidak demikian halnya dengan Udin. Udin merasa senang karena hujan berarti air di sungai dekat rumahnya akan melimpah kembali. Seminggu sebelumnya, sungai tempat ia biasa bermain itu mengering. Tak sampai kering kerontang, tetapi jumlah air menurun dengan cepat.

Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, biasanya terjadi pada musim kemarau. Pada musim kemarau, air hujan yang turun berkurang banyak. Akibatnya, jumlah air yang mengalir di sungai juga menurun.

Lihatlah kedua gambar sungai di bawah ini. Sangat berbeda, bukan? Dapatkah

kamu menebak, akibat apa saja yang dialami penduduk di sekitar sungai dengan perubahan keadaan sungai seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut?



1. Apa yang telah kamu amati dari kedua gambar di atas?

.....

2. Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan?

.....

Tuliskan secara terperinci informasi-informasi yang kamu dapatkan dari kedua gambar tersebut. Diskusikan hasilnya dengan teman sebangkumu. Lalu, tuliskan hasil temuan pengamatan tersebut.

Hasil Pengamatanku	Hasil Pengamatan Temanku
1.	1.
2.	2.
3.	3.

Ayo Bacalah!

Setelah mengikuti pelajaran, ternyata, Udin masih memiliki pertanyaan tentang pelajaran tersebut. Ia lalu mendiskusikan hal itu bersama teman sebangkunya.

Perhatikan percakapan Udin dengan Beni di bawah ini!

Udin :“Beni, apakah betul air memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita?”

Beni :“Betul sekali, Din! Aku pernah membaca informasi tersebut. Kebetulan, aku membawa bacaan tersebut. Ayo, kita baca bersama.”

“Manusia dan Air”

Semua makhluk hidup, mulai dari pohon beringin yang besar hingga seekor siput yang kecil, memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya dan pertumbuhannya. Tanaman-tanaman berhijau daun memerlukan air untuk membuat makanannya.

Tiga per empat bagian tubuh manusia terdiri atas air. Air diperlukan oleh hampir semua bagian tubuh manusia. Air diperlukan untuk membantu mencerna makanan. Air membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh. Air juga membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh.

Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Para petani menggunakan air untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik. Para nelayan menggunakan air untuk keperluan budidaya perikanan. Air digunakan sebagai pembangkit listrik untuk keperluan sehari-hari. Air juga digunakan sebagai sarana transportasi. Berbagai sumber air telah ada di bumi sejak dahulu. Sungai dan danau, merupakan salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami. Laut juga merupakan sumber air.

1. Mengapa air penting bagi kita?

.....
.....

2. Di mana saja kita bias menemukan air?

.....
.....

3. Macam-macam kegunaan air?

.....
.....

d. Tahap publikasi:

Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi):

1. Apa saja akibat yang dialami penduduk di sekitar sungai jika air sungai melimpah?

.....

2. Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, biasanya terjadi pada musim?

.....

3. Mengapa semua makhluk hidup, mulai dari pohon beringin yang besar hingga seekor siput yang kecil, memerlukan air?

.....

f. Penutup:

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

.....

Kisi-kisi Soal

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	3.2.1 Menjelaskan pentingnya air bagi kehidupan.	<p>1. Kenapa air penting bagi kita. Karena tiga perempat bagian tubuh manusia memerlukan...</p> <p>a. Air untuk kelangsungan hidupnya.</p> <p>b. Air untuk menyiram bunga.</p> <p>c. Air untuk mencuci pakaian.</p> <p>2. Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Terutama para petani menggunakan air...</p> <p>a. Untuk mandi</p> <p>b. Petani menggunakan air untuk minum saja</p> <p>c. Untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik</p>	√						A
				√					C

	<p>3.2.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang macam-macam peristiwa dalam kehidupan.</p>	<p>3. Salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laut dan sumur buatan b. Sungai, danau dan laut c. Sungai dan sawah <p>4. Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, sawah dan danau biasanya terjadi pada musim...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hujan b. Salju c. Kemarau <p>5. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan bencana...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Banjir b. Kekeringan c. Angin topan 	√		√				<p>B</p> <p>C</p> <p>A</p>
--	---	--	---	--	---	--	--	--	----------------------------

	<p>4.7.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan.</p>	<p>6. Apa yang dimaksud dengan macam-macam peristiwa dalam kehidupan...</p> <p>a. Peristiwa yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada</p> <p>b. Peristiwa yang tidak nyata</p> <p>c. Peristiwa yang tidak pernah terjadi sama sekali</p> <p>7. Tindakan yang dapat mencegah terjadinya banjir adalah...</p> <p>a. Membuang sampah di selokan</p> <p>b. Menghijaukan kembali atau reboisasi</p> <p>c. Menebangi hutan sembarangan</p> <p>8. Salah satu kegunaan air bersih untuk kelangsungan hidup adalah...</p> <p>a. Untuk mandi</p> <p>b. Untuk menyiram bunga</p> <p>c. Untuk minum</p>		√					A
					√				B
				√					C

		<p>9. Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan...</p> <p>a. Karena hujan terlalu lama dapat mengakibatkan banjir</p> <p>b. Karena hujan dapat bermanfaat bagi seluruh kehidupan</p> <p>c. Hujan hanya bermanfaat bagi petani saja</p>						√	B
		<p>10 Di mana sajakah kita dapat menemukan air?</p> <p>a. Di laut</p> <p>b. Di udara</p> <p>c. Di danau, sungai, laut, sumur dan bendungan.</p>						√	C

Tes Akhir (Post Test)

Nama :
Kelas :
Satuan Pendidikan : MIN 40 Aceh Besar
Kelas / Semester : V/ I
Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke : 1
Hari/ Tanggal : 21 Juli 2017

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Kenapa air penting bagi kita. Karena tiga perempat bagian tubuh manusia memerlukan...
 - a. Air untuk kelangsungan hidupnya.
 - b. Air untuk menyiram bunga.
 - c. Air untuk mencuci pakaian.
2. Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Terutama para petani menggunakan air...
 - a. Untuk mandi
 - b. Petani menggunakan air untuk minum saja
 - c. Untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik
3. Salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami adalah...
 - a. Laut dan sumur buatan
 - b. Sungai, danau dan laut
 - c. Sungai dan sawah

4. Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, sawah dan danau biasanya terjadi pada musim...
 - a. Hujan
 - b. Salju
 - c. Kemarau
5. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan bencana...
 - a. Banjir
 - b. Kekeringan
 - c. Angin topan
6. Apa yang dimaksud dengan macam-macam peristiwa dalam kehidupan...
 - a. Peristiwa yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada
 - b. Peristiwa yang tidak nyata
 - c. Peristiwa yang tidak pernah terjadi sama sekali
7. Tindakan yang dapat mencegah terjadinya banjir adalah...
 - a. Membuang sampah di selokan
 - b. Menghijaukan kembali atau reboisasi
 - c. Menebangi hutan sembarangan
8. Salah satu kegunaan air bersih untuk kelangsungan hidup adalah...
 - a. Untuk mandi
 - b. Untuk menyiram bunga
 - c. Untuk minum
9. Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan...
 - a. Karena hujan terlalu lama dapat mengakibatkan banjir
 - b. Karena hujan dapat bermanfaat bagi seluruh kehidupan
 - c. Hujan hanya bermanfaat bagi petani saja
- 10 Di mana sajakah kita dapat menemukan air?
 - a. Di laut
 - b. Di udara
 - c. Di danau, sungai, laut, sumur dan bendungan.

LAMPIRAN

KEGIATAN SISWA/I SEDANG MENGIKUTI PROSES BELAJAR MENGAJAR



Siswa/i sedang membaca doa belajar dan mengamati guru menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.



Siswa/i sedang mengamati gambar peristiwa dalam kehidupan dan mendengarkan penjelasan pembelajaran dari guru.



Kemudian siswa/i duduk berkelompok dan guru membagikan LKPD untuk masing masing kelompok.



Siswa/i sedang mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya masing masing dan menanyakan materi peristiwa dalam kehidupan kepada guru.



Siswa/i mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas



Setelah siswa/i selesai mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing masing. Setelah itu guru menyampaikan nilai LKPD ke setiap kelompok. Setiap kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi guru memberikan hadiah berupa permen.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azmar Al Kautsar

Tempat/Tanggal Lahir : Lampreh, 10 September 1995

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Kawin

Alamat Asli : Desa Lampreh Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab.
Aceh Besar

Alamat Sekarang : Jl. Lubuk-Seneulop Desa Lampreh Lamjampok

Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/201325075

Pendidikan:

- a. SD/MI : MI Negeri Lamjampok, Tahun 2007
- b. SMP/MTsN : SMPS Islam Al-Falah, Tahun 2010
- c. SMA/SMK : SMK Negeri 2 Banda Aceh, Tahun 2013
- d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua:

- a. Ayah : Azhar, Sp
- b. Ibu : Mariani
- c. Alamat : Desa Lampreh Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab.
Aceh Besar

Banda Aceh, 11 Agustus 2017
Penulis,

Azmar Al Kautsar
NIM. 201325075

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azmar Al Kautsar

Tempat/Tanggal Lahir : Lampreh, 10 September 1995

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Kawin

Alamat Asli : Desa Lampreh Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab.
Aceh Besar

Alamat Sekarang : Jl. Lubuk-Seneulop Desa Lampreh Lamjampok

Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/201325075

Pendidikan:

- a. SD/MI : MI Negeri Lamjampok, Tahun 2007
- b. SMP/MTsN : SMPS Islam Al-Falah, Tahun 2010
- c. SMA/SMK : SMK Negeri 2 Banda Aceh, Tahun 2013
- d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua:

- a. Ayah : Azhar, Sp
- b. Ibu : Mariani
- c. Alamat : Desa Lampreh Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab.
Aceh Besar

Banda Aceh, 11 Agustus 2017
Penulis,

Azmar Al Kautsar
NIM. 201325075